

BAB VI. KESIMPULAN

Pembelajaran daring salah satunya dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi Schoology. Schoology memiliki tampilan yang mudah digunakan seperti facebook. Mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta siap mengikuti pembelajaran daring untuk materi pembelajaran teori. Akan tetapi mahasiswa lebih menginginkan tatap muka untuk pembelajaran praktik. Ketelitian dalam melakukan praktik kurang dapat dirasakan karena mahasiswa tidak dapat mengetahui detail setiap gerakan yang dilakukan. Selain itu suara yang dihasilkan untuk pembelajaran musik juga berbeda dengan pembelajaran tatap muka, hal ini berpengaruh juga dengan jaringan yang ada pada tempat masing-masing mahasiswa.

Aplikasi Schoology berperan sangat penting bagi dosen dan mahasiswa. Dosen dapat mengunggah materi yang tertata dengan rapi hingga melakukan evaluasi pembelajaran langsung. Untuk mahasiswa, aplikasi Schoology berperan untuk mempermudah proses pembelajaran dikarenakan dalam aplikasi ini tertata kelas-kelasnya sehingga materi yang diunggah tidak menumpuk dan bercampur seperti menggunakan *email*. Schoology juga dapat mengevaluasi hasil belajar mahasiswa, karena mahasiswa dapat langsung mengakses nilai tugas, UTS maupun UAS pada aplikasi tersebut. Dengan aplikasi tersebut, mahasiswa sangat antusias dalam memberikan pendapatnya.

Kekurangan dalam penggunaan aplikasi Schoology melalui *smartphone* masih sering *hang*, terkadang fitur pada *smartphone* ada yang tidak bisa dibuka. Ketika menggunakan aplikasi daring Schoology *server* pernah *down*. Pembuatan akun Schoology biasanya sering *hang* dan harus dilakukan berulang kali. Mahasiswa juga sering lupa *password email* karena sebelum pembelajaran daring dilakukan, email jarang digunakan. Aplikasi Schoology memiliki kelebihan yaitu lebih menarik dan mudah dalam pengoperasiannya. Selain itu juga lebih *user friendly*. Schoology tetap dapat diakses walaupun koneksi tidak stabil. Aplikasi daring Schoology dapat digunakan untuk membantu pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminoto, Tugiyono dan Hairul Pathoni. (2014). *Penerapan Media E-Learning Berbasis Schoology Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Materi Usaha dan Energi Di Kelas XI SMA N 10 Kota Jambi*. Jurnal Sainmatika, 8(1).
- Amiroh. (2013). *Antara E-Learning, Edmodo, Moodle dan Schoology*. Online. Diakses dari <http://amiroh.web.id/antara-moodle-edmodo-dan-schoology/> pada tanggal 18 April 2020.
- Daymon, Christine., dan Immy Holloway. (2008). *Metode-metode Riset Kualitatif: dalam Public Relations dan Marketing Communications*. Yogyakarta: Penerbit Bentang.
- Kuntarto, E. dan Asyhar, R. (2017). *Pengembangan Model Pembelajaran Blended Learning pada Aspek Learning Design dengan Platform Media Sosial*.
- Misbah, Pratama, W.A., Hartini, S., Dewantara, D. (2018). *Pengembangan E-Learning Berbasis Schoology pada Materi Impuls dan Momentum untuk Melatihkan Literasi Digital*. *Pancasakti Science Education Journal*.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Natalia, E., Nyeneng, I. D. P., & Suyatna, A. 2016. *Pengembangan E-Learning Dengan Schoology Pada Materi Dinamika Benda Tegar*. Jurnal Pembelajaran Fisika, 4(3).
- Permana, I. G. Y, dan Santosa, M.H. 2018. *The Effect of Blended Learning with Schoology on Students Writing*.
- Siahaan, S. 2003. *E-learning (Pembelajaran Elektronik) Sebagai Salah Satu Alternatif Kegiatan Pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Bandung: Universitas Pasundan.
- Stockey, Derek. 2006. *E-learning Definition and Explanation*. Online. (<http://www.derek-stockley.com.au>) Diakses 18 April 2020.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syaifudin, Moch. Fuad. 2017. *E-learning dalam Persepsi Mahasiswa*. *Jurnal Varia*